

TAHAP PERKEMBANGAN AFEKTIF PESERTA DIDIK STAGES OF STUDENTS' AFFECTIVE DEVELOPMENT

Abd Rahman K. Ma'ruf¹, Yurike Bala², Iwan B Jassin³

⁽¹⁾Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: rahmanmaruf57@gmail.com

Email⁽²⁾: yurikebala02@gmail.com

Email⁽³⁾: iwan.jassin@ubmg.ac.id

ABSTRACT

This article discusses the stages of affective development of students. Affective development is an important part of student development, which influences the way they think, act, and interact with others. This article explains the understanding of student development and the stages of student affective development. This article is presented using a qualitative method which presents a description of qualitative data. The development of affective students is a development related to the emotional and psychological aspects of students. Affective development includes changes in the attitudes, values, beliefs, and emotions of students. The affective aspect also includes students' ability to understand, manage, and express their emotions well, as well as their ability to develop healthy and positive relationships with other people. Affective development can be influenced by a variety of factors, including the social environment, family, and educational experiences. Therefore, educators must pay attention to the affective development of students and provide appropriate support to help them grow and develop emotionally. From the explanation of the stages of affective development in students, it can be concluded that emotion and affective development play an important role in the teaching-learning process and children's academic success. Therefore, teachers and parents need to understand the stages of affective development in children and provide appropriate support to help children develop their affective aspects. But keep in mind that every child has a different pace and pace of development, so a sensitive and responsive approach must be used to help each child individually.

Keywords: development, learners, affective.

TAHAP PERKEMBANGAN AFEKTIF PESERTA DIDIK

ABSTRAK

Dalam artikel ini membahas tentang tahap perkembangan afektif peserta didik. Perkembangan afektif merupakan bagian penting dari perkembangan peserta didik, yang mempengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Artikel ini menjelaskan tentang pengertian perkembangan peserta didik dan tahap perkembangan afektif peserta didik. Artikel ini disajikan dengan menggunakan metode kualitatif yang menyajikan data deskripsi yang bersifat kualitatif. Perkembangan peserta didik afektif merupakan perkembangan yang berkaitan dengan aspek emosional dan psikologis dari peserta didik. Perkembangan afektif mencakup perubahan dalam sikap, nilai, keyakinan, dan emosi peserta didik. Aspek afektif juga mencakup kemampuan peserta didik untuk memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi mereka dengan baik, serta kemampuan mereka untuk mengembangkan hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain. Perkembangan afektif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, keluarga, dan pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, pendidik harus memperhatikan perkembangan afektif peserta didik dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang secara emosional. Dari penjelasan tentang tahap-tahap perkembangan afektif pada peserta didik, dapat disimpulkan bahwa emosi dan perkembangan afektif memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar dan keberhasilan akademik anak. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami tahap-tahap perkembangan afektif pada anak dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu anak mengembangkan aspek afektif mereka. Namun, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki tempo dan kecepatan perkembangan yang berbeda, sehingga pendekatan yang sensitif dan responsif harus digunakan untuk membantu setiap anak secara individu.

Kata kunci: perkembangan, peserta didik, afektif

TAHAP PERKEMBANGAN AFEKTIF PESERTA DIDIK

PENDAHULUAN

Kehidupan seseorang pada umumnya penuh dengan dorongan dan minat untuk mencapai atau memiliki sesuatu. Seberapa banyak dorongan-dorongan dan minat-minat yang dimilikinya merupakan dasar pengalaman emosionalnya. Perjalanan kehidupan seseorang tidak sama. Keinginan dan minat yang berbeda-beda dimiliki oleh setiap individu menurut pola hidupnya masing-masing. Selain itu jalan atau cara yang dilakukan untuk memwujudkan minat dan keinginan yang didorong oleh emosional itu berbeda satu sama lain.

Seseorang yang pola kehidupannya berlangsung mulus, di mana dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan atau minatnya dapat terpenuhi atau dapat berhasil dicapai, karena cenderung memiliki perkembangan emosi yang stabil dan dengan demikian dapat menikmati hidupnya. Hal itu juga didukung dengan nilai, sikap dan moral yang ke arah positif.

Perkembangan afektif atau emosional pada peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Afeksi atau emosi berperan penting dalam pengambilan keputusan dan perilaku peserta didik di sekolah dan di luar sekolah. Perkembangan afektif pada peserta didik juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami tahap perkembangan afektif pada peserta didik agar dapat membantu mereka dalam mengembangkan aspek emosionalnya.¹

METODE PENELITIAN

Artikel ini di sajikan dengan menggunakan metode kualitatif, Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan pada kondisi ilmiah (eksperimen) sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna².

Artikel ini membahas mengenai tahap perkembangan afektif pada peserta didik. Perkembangan afektif merupakan bagian penting dari perkembangan peserta didik, yang mempengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam artikel ini, dijelaskan mengenai definisi perkembangan afektif, teori-teori yang terkait dengan perkembangan afektif pada peserta didik, serta karakteristik setiap tahap perkembangan afektif pada peserta didik.

Penelitian-penelitian terkait juga dilakukan untuk mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan afektif pada peserta didik dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. Terakhir, artikel ini membahas peran guru dan orang tua dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek afektifnya.

Diharapkan artikel ini dapat membantu guru dan orang tua dalam memahami tahap-tahap perkembangan afektif pada peserta didik dan memberikan upaya yang tepat dalam mengembangkan aspek afektif pada peserta didik.

Selain itu, artikel ini juga disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah perkembangan dan pengenalan karakteristik siswa.

PEMBAHASAN

2.1. Pengertian perkembangan

Menurutnya Abdul Mujib (2006) memberikan pengertian bahwa peserta didik adalah bentuk penyebutan murid yang mengisyaratkan atau menunjukkan dalam pendidikan formal dan non formal. Hal ini di dasari pada kebutuhan peserta didik di sekolah yang memerlukan kajian demi meningkatkan pengetahuan dan wawasannya.³

Perkembangan peserta didik afektif merupakan perkembangan yang berkaitan dengan aspek emosional dan psikologis dari peserta didik. Perkembangan afektif mencakup perubahan dalam sikap, nilai, keyakinan, dan emosi peserta didik.

Aspek afektif juga mencakup kemampuan peserta didik untuk memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi mereka dengan baik, serta kemampuan mereka untuk mengembangkan hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain. Perkembangan afektif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, keluarga, dan pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, pendidik harus memperhatikan perkembangan afektif peserta didik dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang secara emosional.

2.2. Perkembangan peserta didik dalam aspek afektif

Keberhasilan proses pembelajaran IPA juga ditentukan oleh pemahaman tentang perkembangan aspek afektif peserta didik. Ranah afektif tersebut mencakup emosi atau perasaan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Bloom memberikan definisi tentang ranah afektif yang terbagi atas lima tataran afektif yang implikasinya dalam peserta didik SMP lebih kurang sebagai berikut:

- a. Sadar akan situasi, fenomena, masyarakat, dan objek di sekitar
- b. Responsif terhadap stimulus-stimulus yang ada di lingkungan mereka
- c. Bisa menilai
- d. Sudah mulai bisa mengorganisir nilai-nilai dalam suatu sistem, dan menentukan hubungan di antara nilai-nilai yang ada
- e. Sudah mulai memiliki karakteristik dan mengetahui karakteristik tersebut dalam bentuk sistem nilai.

Pemahaman terhadap apa yang dirasakan dan direspons, dan apa yang diyakini dan diapresiasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam teori pemerolehan bahasa kedua atau bahasa asing. Faktor pribadi yang lebih spesifik dalam tingkah laku peserta didik yang sangat penting dalam penguasaan berbagai materi pembelajaran, yang meliputi:

- a. Self-esteem, yaitu penghargaan yang diberikan seseorang kepada dirinya sendiri.
- b. Inhibition, yaitu sikap mempertahankan diri atau melindungi ego.
- c. Anxiety (kecemasan), yang meliputi rasa frustrasi, khawatir, tegang, dan sebagainya.
- d. Motivasi, yaitu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.
- e. Risk-taking, yaitu keberanian mengambil risiko.
- f. Empati, yaitu sifat yang berkaitan dengan pelibatan diri individu pada perasaan orang lain.

Dengan demikian, selain harus mempertimbangkan miskonsepsi yang dimiliki oleh setiap siswa sebelum mendapatkan pembelajaran, guru juga harus mempertimbangkan penalaran formal yang berbeda-beda yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dapat dilaksanakan dengan baik bila informasi tentang penalaran formal siswa sudah dimiliki oleh guru. Piaget menyatakan bahwa anak-anak

TAHAP PERKEMBANGAN AFEKTIF PESERTA DIDIK

dianggap siap mengembangkan konsep khusus jika memperoleh skemata yang diperlukan.

Demikianlah apa yang bisa kami sampaikan mengenai perkembangan peserta didik, aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Semoga bermanfaat dan selamat belajar dengan cara yang menyenangkan⁴

SIMPULAN

Dari penjelasan tentang tahap-tahap perkembangan afektif pada peserta didik, dapat disimpulkan bahwa emosi dan perkembangan afektif memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar dan keberhasilan akademik anak. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami tahap-tahap perkembangan afektif pada anak dan memberikan dukungan yang tepat untuk membantu anak mengembangkan aspek afektif mereka. Namun, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki tempo dan kecepatan perkembangan yang berbeda, sehingga pendekatan yang sensitif dan responsif harus digunakan untuk membantu setiap anak secara individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Frezy Papatungan M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini sekaligus Dosen pengampuh mata kuliah Pengenalan dan perkembangan Karakteristik Siswa. Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan yang telah Bersama dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. <https://juwilda.wordpress.com/2010/10/08/perkembangan-afektif-perkembangan-peserta-didik/>
- [2]. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- [3]. <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-perkembangan-peserta-didik-menurut-para-ahli-lengkap/>
- [4]. <https://maglearning.id/2022/06/30/perkembangan-peserta-didik-aspek-kognitif-psikomotor-dan-afektif/>